

DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 13 April 2026

Global

Kontrak berjangka Dow Jones Industrial Average turun 517 poin, atau 1,1%. Kontrak berjangka S&P 500 kehilangan 1,1% dan kontrak berjangka Nasdaq 100 turun 1,2%. Harga minyak mentah naik pada hari Minggu setelah pembicaraan berakhir tanpa kesepakatan dan AS bergerak menuju blokade lalu lintas pelabuhan Iran. Minyak mentah West Texas Intermediate melonjak 7,93% menjadi \$104,23 per barel. Presiden AS Donald Trump dilaporkan mempertimbangkan untuk melanjutkan serangan udara terhadap Iran, menurut Wall Street Journal. Trump pekan lalu menyetujui gencatan senjata selama dua minggu pada hari Selasa sebagai imbalan atas izin Teheran agar kapal-kapal dapat melewati selat tersebut. Sebelumnya, ia mengancam akan membom setiap jembatan dan pembangkit listrik di Iran. Pasar Asia-Pasifik pagi ini dibuka turun pada hari Senin, karena investor mempertimbangkan blokade angkatan laut AS terhadap pelabuhan Iran setelah pembicaraan antara Washington dan Teheran gagal menghasilkan kesepakatan untuk mengakhiri konflik di Timur Tengah. Kegagalan negosiasi selama akhir pekan di Islamabad kembali memicu kekhawatiran bahwa perang AS-Iran akan berlangsung lebih lama dari yang diperkirakan, yang menyebabkan kenaikan harga minyak dan akan terus menekan perekonomian di seluruh dunia.

Domestik

Survei Konsumen Bank Indonesia pada Maret 2026 mengindikasikan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi tetap kuat. Hal ini tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Maret 2026 yang berada pada level optimis (indeks >100) sebesar 122,9. Tetap kuatnya keyakinan konsumen pada Maret 2026 dipengaruhi oleh keyakinan pada kondisi ekonomi saat ini dan 6 bulan ke depan. Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) tetap berada pada level optimis, masing-masing pada 115,4 dan 130,4.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah diperkirakan akan berlanjut diintervensi bank sentral, serta perkembangan geopolitik di Timur Tengah akan turut mempengaruhi pelemahan rupiah. USD/IDR hari ini diperkirakan akan diperdagangkan pada kisaran 17.050 – 17.150. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun dan 20 tahun bergerak turun sebesar 2-3 bps. Sementara itu, pergerakan pada tenor pendek relatif terbatas, seiring dengan kenaikan pada imbal hasil SRBI dalam lelang Jumat yang diimbangi dengan tingginya permintaan menjelang jatuh tempo FR86 pada 15 April 2026. Kementerian Keuangan berencana untuk menerbitkan obligasi pemerintah konvensional sebesar Rp36 triliun pada lelang berikutnya, dengan opsi penambahan hingga 150%, sehingga total penerbitan berpotensi mencapai Rp54 triliun.

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.48%	0.41%
U.S	3.30%	0.90%

BONDS	9-Apr	10-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	6.62	6.54	(1.2)
INA 10 YR (USD)	5.30	N/A	N/A
UST 10 YR	4.28	4.31	0.70

INDEXES	9-Apr	10-Apr	%
IHSG	7307.59	7.458,50	2.07
LQ45	733.90	746,47	1.71
S&P 500	6824.66	6,816.89	(0.11)
DOW JONES	48185.80	47,916.57	(0.56)
NASDAQ	22822.42	22,902.89	0.35
FTSE 100	10603.48	10,600.53	(0.03)
HANG SENG	25752.40	25,893.54	0.55
SHANGHAI	3966.17	3,986.22	0.51
NIKKEI 225	55895.32	56,924.11	1.84

FOREX	10-Apr	13-Apr	%
USD/IDR	17095	17115	0.38
EUR/IDR	19993	20001	0.59
GBP/IDR	22967	22944	0.49
AUD/IDR	12103	12035	0.34
NZD/IDR	10011	9959	0.17
SGD/IDR	13422	13403	0.26
CNY/IDR	2503	2504	0.41
JPY/IDR	107.48	107.14	(0.19)
EUR/USD	1.1695	1.1686	0.21
GBP/USD	1.3435	1.3406	0.10
AUD/USD	0.7080	0.7032	(0.04)
NZD/USD	0.5856	0.5819	(0.21)

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
AU	Westpac Consumer Confidence Change APR		1.2%	-1.8%
AU	NAB Business Confidence MAR		-1	-6
CN	Balance of Trade MAR		\$90.98B	\$ 105B
CN	Exports YoY MAR		39.6%	8.3%
CN	Imports YoY MAR		13.8%	11.1%
US	PPI MoM MAR		0.7%	1.3%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konvensional, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics